B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah dakwah Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dakwah Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang dakwah, terutama yang berkaitan dengan pemilihan pesan dakwah dan interaksi seorang da'i.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini mejadi sarana penulis untuk mempraktekkan ilmu yang telah peneliti dapatkan di universitas, serta sarana untuk memahami secara mendalami penggunaan pesan dakwah yang dilakukan oleh Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkar. Dengan demikian, penelitian ini bisa menjadi ilmu pengetahuan bagi penulis untuk diterapkan ketika melakukan dakwah. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memenuhi syarat kelulusan bagi penulis di Universitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan masyarakat khususnya para da'i untuk lebih memahami penggunaan pesan dakwah secara tepat dan menerapkannya, dengan interaksi yang baik kepada *mad'u*.

c. Secara Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti-peneliti dakwah selanjutnya untuk dikembangkan sebaik mungkin.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran, dan memperoleh hasil penelitian yang fokus, maka peneliti tegaskan makna dan batasan dari masing masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yakni :

1. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran sesuai dengan perintah Allah dalam Al Qur'an. Dakwah secara terminologis telah banyak didefinisikan oleh para ahli, salah satunya adalah Ahmad Ghusuli yang menjelakan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti islam.[10]

Dalam melakukan proses dakwah, banyak hal yang harus diperhatikan, namun penulis membatasi pembahasan dakwah disini

[10] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi cara menyampaikannya kepada masyarakat yang akan dijelaskan dengan teori interaksionisme simbolik, pesan dakwah yang digunakan, serta respon masyarakat terhadap dakwah yang dilakukan.

2. Majelis Dzikir

Majellis dzikir merupakan salah satu kelompok perkumpulan orang orang yang berdikir. Dimana berdzikir adalah mengingat. Secara umum berdzikir adalah segala tindakan yang bisa mengingatkan kita kepada Tuhan[11]. Dalam penelitian ini penulis membatasi makna majelis dzikir sebagai kegiatan menyebut dan mengingat Allah dengan lisan dan bacaan tertentu secara bersama-sama.

Dalam majelis dzikir selain bacaan dzikir juga ada nasehat dalam kajian kitab yang diberikan, dimana nasehat dan rentetan kegiatan dalam majelis dzikir akan menjadi pesan dakwah yang diterima oleh jama'ah dan dimaknai berbeda beda oleh setiap jama'ahnya, dengan penerapan yang berbeda pula sesuai latar belakang jama'ah.

3. Analisis Semiotik

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.[12]

Menurut Preminger(2001), ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda.

[11] Mulyadhi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, (Jakarta : Erlangga, 2002) h.252
[12] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.[13]Menurut John Fiske, studi semiotik dapat dibagi ke dalam bagian yaitu[14]: tanda itu sendiri, kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi, dan budaya tempat di mana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi.

Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretannt adalah tanda yang ada dalam benak seseoranag tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apaila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang hal-hal yang baru diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis membagi sistematika penulisan ke dalam lima bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika penulisan.

[13] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta, 2012), h.265
[14] John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN DAKWAH GUS AZAM

DI MAJELIS DZIKIR

Bagian tinjauan teoritis, dalam hal ini penulis memuat tentang definisi dakwah, makna dan jenis pesan dakwah, interaksionisme simbolik dalam kegiatan dakwah, respon masyarakat serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, tahap penelitian, hingga teknik keabsahan data yang digunakan penulis selama melakukan penelitian.

BAB IV: TEMUAN DAN ANALIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang Bagaimana interaksionisme simbolik yang terjadi dalam proses penyampaian dakwah Gus Azam di majelis dzikir Krian Sidoarjo. Bagaimana jenis pesan dakwah yang disampaikan Gus Azam yang akan dianalisis dengan analisis semiotik serta respon jamaah majelis dzikir Tanwirul Afkar terhadap pesan dakwah yang disampaikan Gus Azam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagai kesimpulan dan jawaban masalah yang telah dirumuskan secara singkat, kemudian ditambah dengan saran-saran yang berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id